

RANCANG BANGUN APLIKASI  
PENILAIAN KINERJA  
DISTRIBUTOR PUPUK  
BERSUBSIDI PADA DINAS  
PERTANIAN PERKEBUNAN  
DAN PERTERNAKAN  
KABUPATEN SIDOARJO

*by* Ari Setyo Budiono

---

FILE	NAS_PERTANIAN_PERKEBUNAN_DAN_PERTERNAKAN_KABUPATEN_SI DOARJO.TXT (13.74K)		
TIME SUBMITTED	13-JUL-2016 03:09PM	WORD COUNT	1705
SUBMISSION ID	689381848	CHARACTER COUNT	12033

Distributors are intermediaries between producers and consumers, distributor role is quite important in the process of distributing goods to consumer needs. Distribution process is well organized, can help develop economy. One of them is subsidized fertilizer, fertilizer production facilities is supporting farmers to determine the achievement of national self-sufficiency in agricultural production. current problems KPPP difficulties in assessing the performance of distributors due process of calculating indicators to distributors are not applied. Consequently monitoring the performance of distributors not inaccurate. The impact of these problems is the KPPP does not determine the development of subsidized fertilizer distribution, if the distributor do action fertilizer distribution irregularities. ( Permendag 15/ M-DAG/PER/4/2013 about procurement and distribution of fertilizer subsidized agricultural sector). Based on these problems, Application a performance assessment distributor use 5 indicators are legality aspect, accessibility aspect, quantity fulfillment aspect, quality fulfillment aspect and respon and lead time aspect. This indicators as a measure to support the fulfillment subsidized fertilizer requirement is

right on target. Applications are made to produce performance assessment

report, distributors quality report, and distributors level reports. Based on the application

made and <sup>6</sup> a series of trials that have been done KPPP can find out the information

required in accordance with the purpose of performance appraisal distributor

Keywords : Application, Distributors, performance assessment

Distributor merupakan perantara antara produsen dan konsumen, peran distributor cukup penting dalam proses penyaluran barang untuk kebutuhan konsumen. Proses pendistribusian yang terorganisir dengan baik, dapat membantu keberlangsungan roda perekonomian. Salah satunya adalah pupuk bersubsidi, pupuk merupakan penunjang sarana produksi petani yang dapat menentukan pencapaian sasaran produksi pertanian nasional atau swasembada. Permasalahan saat ini, Komisi pengawasan pestisida dan pupuk bersubsidi (KPPP) kesulitan dalam menilai pencapaian kinerja distributor disebabkan proses penilaian perhitungan indikator untuk distributor tidak diterapkan, sebagai pengukur kinerja distributor, akibatnya pemantauan terhadap kinerja distributor tidak akurat.

Dampak dari permasalahan ini adalah pihak KPPP tidak mengetahui perkembangan penyaluran pupuk bersubsidi, apabila distributor melakukan tindakan penyimpangan peredaran pupuk bersubsidi(Permendag <sup>7</sup> 15/ M-DAG/PER/4/2013 tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sektor pertanian). Berdasarkan permasalahan tersebut, dibuatlah rancang bangun aplikasi penilaian kinerja pupuk bersubsidi menggunakan 5 indikator yaitu Aspek Legalitas, Aspek aksesibilitas, Aspek pemenuhan kuantitas, Aspek pemenuhan kualitas dan Aspek respon and lead time. Indikator ini sebagai pengukur distributor untuk menunjang pemenuhan kebutuhan pupuk bersubsidi yang tepat sasaran.

Aplikasi yang dibuat menghasilkan laporan penilaian kinerja, laporan kualitas distributor dan laporan tingkat level distributor. Berdasarkan aplikasi yang dibuat dan serangkaian uji coba yang telah dilakukan, Komisi Pengawasan Pupuk bersubsidi dapat mengetahui informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penilaian kinerja distributor.

2

Distributor adalah perusahaan perorangan atau badan usaha, baik berbentuk badan atau bukan badan yang ditunjuk oleh Produsen untuk melakukan pembelian, penyimpanan, penyaluran, dan penjualan pupuk bersubsidi dalam partai besar di wilayah tanggung jawabnya untuk dijual kepada kelompok tani melalui bantuan pengecer yang ditunjuknya Keputusan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 07/M-DAG/PER/2/2008.

5

Standard kinerja menjelaskan tingkat-tingkat kinerja yang diharapkan, dan merupakan bahan perbandingan, tujuan atau target, tergantung dari pendekatan yang diambil. Standard kinerja yang realistis, terukur, dan mudah dipahami menguntungkan bagi organisasi. Tujuan adanya penilaian kinerja ini membantu dalam sebuah organisasi dalam mengukur efektivitas dan efisiensi suatu aktivitas baik dalam aspek keuangan dan non keuangan agar dapat melakukan suatu evaluasi dalam upaya perbaikan ataupun peningkatan kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi. (Mathis dan Jackson, 2002)

Metode kualitatif

Metode Kualitatif merupakan metode pengumpulan berkas yang dilakukan berdasarkan partisipasi dilapangan di saat itu dan melakukan analisis terhadap dokumen yang digunakan untuk membuat laporan dalam penilaian (Sugiyono 2009:14)

Pemodelan penilaian <sup>12</sup> Skala Likert

Skala likert merupakan bentuk skala mengukur sikap pendapat seseorang atau persepsi dalam sebuah dalam kegiatan social kelompok. Sehingga dibutuhkan suatu perbandingan untuk mengetahui pengukuran yang dilakukan oleh responden

Untuk setiap pilihan jawabana pengukuran, <sup>4</sup> maka responden harus menggambarkan untuk mendukung pernyataan tersebut, untuk digunakan menjawab yang dipilih. (Sugiyono 2010:93)

Tabel.1 Skala Likert

Bentuk Penilaian Skala Likert

Pada Penetapan peringkat dalam variabel dapat dilihat dari perbandingan nilai skor

actual dan skor ideal. <sup>4</sup> Skor ideal diperoleh dari prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan

jumlah pertanyaan atau pernyataan. Sedangkan skor actual adalah hasil perhitungan pendapat pernyataan atau pertanyaan. Sehingga dapat digambarkan Rumus :

Skor Aktual merupakan jawaban seluruh pernyataan yang telah diajukan. Skor ideal merupakan skor atau nilai bobot tertinggi atau dari semua pernyataan yang digunakan untuk memilih jawaban dengan skor tertinggi

## METODE

Metode penelitian yang digunakan pada Rancang Bangun Aplikasi penilaian kinerja pupuk bersubsidi dengan model system development life cycle(SDLC) model

Waterfall dimulai dengan :

Diagram Input Proses Output menjelaskan mengenai gambaran yang dirancang untuk penyelesaian perangkat lunak yang akan dibuat. Secara garis besar

perencanaan yang akan dilakukan oleh perangkat lunak (software) dapat dilihat pada

gambar 1 :

Gambar 1. IPO Diagram Penilaian Kinerja Pupuk Bersubsidi

Berdasarkan gambar 1 diatas, dapat dijelaskan input, proses dan output, untuk menjelaskan proses IPO sebagai berikut:

1. Dalam melakukan proses pendataan penyusunan Rdkk, dimana proses ini digunakan untuk mengetahui jumlah rdkk yang dibutuhkan
2. Proses verifikasi tingkat kecamatan melakukan verifikasi terhadap data rdkk dan pengisian data penyaluran pupuk bersubsidi kepada petani, kemudian dilakuakn verifikasi setiap rekapitulasi pupuk bersubsidi sebagai bentuk bahwa distributor yang bertanggung jawab terhadap pengecer sudah sesuai dengan baik.
3. Proses Validasi distributor merupakan proses pendataan pupuk bersubsidi yang sudah tersalurkan kepada para distributor pupuk bersubsidi untuk didistribusikan kepada para pengecer
4. Proses Persyaratan Dokumen digunakan untuk mengetahui dokumen legalitas distributor dalam melakukan kerjasama dari produsen atau antar pengecer resmi,

5. Proses Penilaian Kinerja Distributor merupakan bentuk penilaian terhadap kinerja distributor dengan indikator yang sudah ada, yaitu aspek legalitas, aspek aksesibilitas, aspek pemenuhan kuantitas, aspek pemenuhan kualitas dan aspek respon and lead time.

1 Proses yang telah dijelaskan tersebut, dibuatlah suatu rancangan context diagram.

1 Pada tahap ini akan digambarkan bagaimana aliran data yang terjadi pada sistem yang akan dibangun secara umum. Context diagram aplikasi pencatatan

penjualan konsinyasi terdiri dari 3 eksternal entity yaitu tim verifikasi kecamatan, tim verifikasi kabupaten, kepala kppp. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.

Gambar 2. Context Diagram Aplikasi Penilaian kinerja distributor pupuk bersubsidi

Context diagram memiliki level / tingkatan desain disebut data flow diagram. Pada context diagram tersebut terdapat 3 external entity sebagai pengendali aplikasi penilaian kinerja. Setiap external entity akan memberikan input dan menerima output yang telah diolah oleh sistem.

Proses utama dalam contex diagram dibagi menjadi sub proses, dimana terdapat 5 sub proses yaitu proses penyusunan pupuk, proses verifikasi tingkat kecamatan, proses validasi distributor, proses persyaratan dokumen dan penilaian kinerja. Proses saling berkaitan. Data store yang dihasilkan ada 11 data store dalam **Data Flow**

Diagram level 0. DFD level 0 dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini:

Gambar 3. Data Flow Diagram Level 0 Aplikasi Penilaian Kinerja Distributor Pupuk

Bersubsidi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sistem yang dibangun untuk memberikan solusi permasalahan tersebut yaitu aplikasi penilaian kinerja distributor pupuk bersubsidi pada dinas pertanian perkebunan dan peternakan kabupaten sidoarjo. Pembuatan implementasi sistem transaksi terdiri dari

4 proses sistem, yaitu:

1. Proses penyusunan rdck ini digunakan untuk menginputkan data permintaan pupuk bersubsidi dari petani ke pengecer resmi. Rdkk dapat dilihat pada gambar 4.

Gambar4. Form RDKK

Rdkk tersimpan akan ditampilkan pada halaman tampil data rdkk. Data rdkk dapat dilihat pada gambar 5.

Gambar5.Form Data RDKK

2. Proses rekapitulasi pupuk bersubsidi dilakukan pada data rdkk yang sudah dicatat, dan pengisian data pupuk yang sudah tersalurkan kepada petani pada setiap rdkk.

Rekapitulasi pupuk bersubsidi dapat dilihat pada gambar6.

Gambar 6.Form Rekapitulasi Pupuk Bersubsidi.

Rekapitulasi yang tersimpan akan ditampilkan Model halaman tampil data

Rekapitulasi dapat dilihat pada gambar 7.

Gambar7.FormRekapitulasi pupuk bersubsidi

Rdkksetiap pengecer akan dilakukan verifikasi untuk mengetahui bahwa data tersebut telah sesuai dan terverifikasi

Gambar 8 .Form detail Rekapitulasi pupuk bersubsidi

3. Proses Validasi Distributor Proses rekapitulasi pupuk bersubsidi dilakukan pada data rdck yang sudah dicatat, dan pengisian data pupuk yang sudah tersalurkan kepada petani pada setiap rdck. Rekapitulasi pupuk bersubsidi dapat dilihat pada gambar9.

Gambar 9 .Form Validasi Distributor

yang telah tersimpan akan ditampilkan pada halaman tampil data rdck. Data rdck dapat dilihat pada gambar 10.

Gambar 10 Form Validasi Distributor

Rdck setiap pengecer akan dilakukan verifikasi untuk mengetahui bahwa data tersebut telah sesuai dan terverifikasi

Gambar 11 .Form Detail Validasi

4. Proses Persyaratan Dokumen Proses rekapitulasi pupuk bersubsidi dilakukan pada data rdck yang sudah dicatat, dan pengisian data pupuk yang sudah tersalurkan

kepada petani pada setiap rdkk. Rekapitulasi pupuk bersubsidi dapat dilihat pada gambar12.

Gambar 12 .FormPersyaratan Dokumen.

tersimpan akan ditampilkan pada halaman tampil data rdkk. Data rdkk dapat dilihat pada gambar 13.

Gambar 13 Form Persyaratan Dokumen.

Rdkksetiap pengecer akan dilakukan verifikasi untuk mengetahui bahwa data tersebut telah sesuai dan terverifikasi.Data Detail persyaratan dapat dilihat pada gambar 14.

Gambar 14.FormDetail Persyaratan Dokumen

5. Proses Penilaian Kinerja ini melakukan pemilihan distributor, kemudia penilaian dengan mengisi kriteria yang telah menjadi acuan untuk setiap indikatornya. Dari penilaian tersebut akan mengetahui jumlah nilai yang didapat setiap distributornya.

Penilaian kinerja distributor dapat dilihat pada gambar15.

Gambar 15.FormPenilaian Kinerja

## 6. Hasil Laporan Penilaian Kinerja

laporan penilaian kinerja distributor digunakan untuk mengetahui nilai skor yang diperoleh distributor dari setiap indikator yang dinilai. Laporan dapat dilihat pada gambar 16. Laporan Penilaian Kinerja.

Gambar 16 . Laporan Penilaian Kinerja

## 7. Hasil Laporan Kualitas Distributor

laporan kualitas distributor digunakan untuk mengetahui nilai akhir yang diperoleh distributor dari setiap indikator yang dinilai. Pada penilaian ini user dapat memilih distributor untuk ditampilkan hasil penilaiannya. Laporan dapat dilihat pada gambar

17. Laporan Kualitas Distributor

Gambar 17. Laporan Kualitas Distributor

## 8. Hasil Laporan Tingkat Level Distributor

laporan tingkat level distributor digunakan untuk mengetahui nilai skor yang diperoleh distributor dari setiap indikator yang tertinggi dari distributor yang lainnya. Laporan dapat dilihat pada gambar 18. Laporan Tingkat Level Distributor

Gambar 18. Tingkat Level Distributor

## KESIMPULAN

Dari analisis hasil uji coba dan evaluasi terhadap Aplikasi penilaian kinerja distributor pupuk bersubsidi kesimpulannya sebagai berikut:

1. Aplikasi penilaian kinerja distributor kemudahan dalam melakukan control terhadap kinerja distributor
2. Aplikasi penilaian ini dapat menunjukkan hasil penilaian distributor pada setiap indikator pengawasan pupuk bersubsidi.
3. Aplikasi penilaian ini dapat membantu komisi pengawasan pupuk bersubsidi dalam pengambilan keputusan.

4. Informasi hasil penilaian kinerja dapat menjadi acuan komisi pengawasan pupuk bersubsidi untuk mempertimbangkan kerja sama antar instansi terkait.

Saran yang diberikan untuk mengembangkan aplikasi penilaian kinerja distributor pupuk bersubsidi adalah:

1. Aplikasi ini dapat di kembangkan lagi untuk menjadi sistem pengambil keputusan untuk KPPP provinsi
2. Aplikasi ini perlunya pendokumentasian data yang menjadi legalitas distributor.

#### RUJUKAN

<sup>8</sup> Mathis, and Jackson. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi pertama.

Cetakan Pertama, Yogyakarta : Salemba Empat

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor, 15/MDAG/PER/4/2013

Tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor, 07/MDAG/PER/2/2008

Tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.

Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia dengan Nomor,

21/MDAG/PER/6/2008 Tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk

Sektor Pertanian.

10

Sugiyono.(2010), Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Alfabeta, Bandung.

# RANCANG BANGUN APLIKASI PENILAIAN KINERJA DISTRIBUTOR PUPUK BERSUBSIDI PADA DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN PERTERNAKAN KABUPATEN SIDOARJO

## ORIGINALITY REPORT

<b>17</b> %	<b>17</b> %	<b>1</b> %	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>jurnal.stikom.edu</b> Internet Source	<b>3</b> %
<b>2</b>	<b>koperindag.karokab.go.id</b> Internet Source	<b>3</b> %
<b>3</b>	<b>docslide.us</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>4</b>	<b>elib.unikom.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>5</b>	<b>rg-ekuitas.blogspot.com</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>6</b>	<b>ppta.stikom.edu</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	<b>jdih-gresik.net</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>8</b>	<b>koleksidapus.blogspot.com</b> Internet Source	<b>1</b> %

---

9

[digilib.its.ac.id](http://digilib.its.ac.id)

Internet Source

1%

---

10

[www.e-bookspdf.org](http://www.e-bookspdf.org)

Internet Source

1%

---

11

[repository.upnyk.ac.id](http://repository.upnyk.ac.id)

Internet Source

1%

---

12

[denokmuktiari14.blogspot.com](http://denokmuktiari14.blogspot.com)

Internet Source

1%

---

13

[fac-staff.seattleu.edu](http://fac-staff.seattleu.edu)

Internet Source

<1%

---

---

EXCLUDE QUOTES    OFF

EXCLUDE MATCHES    OFF

EXCLUDE  
BIBLIOGRAPHY    OFF